

# **Sistem Pertukaran Bon Di Desa Pisang**

**Oleh Stephen DeMeulenaere**

## **1. Gambaran Umum**

Sistem ini berbasis sistem Bon, untuk pertukaran janji antara anggota sistem. Untuk memakai sistem ini, setiap orang harus menjadi anggota. Sistem ini memakai Buku Bon dan harus menulis transaksi. Pembeli harus memakai buku, penjual harus kasi tanda tangan dalam buku pembeli, dan juga bisa, tetapi tidak harus menulis transaksi dalam buku mereka. Kebanyakan transaksi dalam sistem ini adalah produk lokal untuk konsumsi lokal. Kredit dalam sistem ini terbatas 100,000 dalam Tahap Pertama. Di masa depan, terbatas kredit ini akan naik, tergantung perkembangan sistem.

Tujuan-tujuan Sistem Pertukaran Lokal

- menyediakan sarana bagi masyarakat untuk meningkatkan secara aman dan sederhana jumlah uang di masyarakat tanpa menyebabkan inflasi.
- mendorong gairah ekonomis dengan memperkuat produksi lokal.
- mendorong peredaran kupon masyarakat sementara, sekaligus mendorong menyimpan alat tukar nasional.
- memisahkan kontradiksi antara mendorong upaya menabung, sementara pada saat bersamaan berusaha mendorong pembelanjaan.
- memisahkan kontradiksi antara langkanya uang yang dibutuhkan untuk mempertahankan nilai dengan kebutuhan untuk memiliki medium pertukaran yang cukup dalam masyarakat
- untuk mengidentifikasi aset individual dan masyarakat yang bisa diarahkan pada pemenuhan kebutuhan masyarakat
- untuk meningkatkan kontrol masyarakat terhadap kegiatan ekonomis di wilayahnya.
- Mengembalikan kontrol ekonomi pada masyarakat.
- Memberikan pengertian-pengertian pada masyarakat dengan aman dan sederhana mengenai alternatif sistem alat tukar yang aman dan sederhana (terjadinya peningkatan jumlah uang yang beredar di masyarakat tanpa menyebabkan inflasi).
- Memisahkan fungsi-fungsi yang berlainan antara uang sebagai sebuah standar nilai dan sebagai alat tukar.
- Mendorong sirkulasi ekonomi dengan meningkatkan kapasitas produksi lokal di masyarakat.
- Mengidentifikasi aset-aset tiap orang dan aset masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan-kebutuhan masyarakat.
- Membuat sistem ekonomi yang stabil dan berkelanjutan berupa nilai uang yang akurat dengan melihat sumber daya/barang-barang yang ada, kebutuhan-kebutuhan masyarakat yang terpenuhi dengan jalan tidak memaksa penambahan jumlah barang (material) yang masuk.

Sedangkan beberapa keuntungan yang dapat dirasakan masyarakat dari penerapan sistem tersebut yang berhasil dihimpun dari pengalaman pelaksanaan di lapangan meliputi :

- Meningkatnya jumlah uang di dalam masyarakat tanpa terjadi inflasi.
- Meningkatnya nilai barang yang dapat diuangkan (likuiditas) dan mempercepat perputaran uang.
- Lebih lamanya waktu tinggal uang nasional di dalam ekonomi masyarakat.
- Bertambahnya akses di pasar lokal.
- Meningkatnya peluang-peluang kerja.
- Meningkatnya penghargaan atas aktivitas tradisional yang selama ini kurang di hargai.
- Berkurangnya aktivitas-aktivitas (untuk uang) yang merusak lingkungan.
- Meningkatnya dukungan untuk pengembangan usaha kecil.
- Meningkatnya penguatan hubungan masyarakat dan persaudaraan masyarakat.
- Adanya kecenderungan ekonomi yang menahan laju pergolakan ekonomi.
- Mengembalikan potensi yang ada di dalam masyarakat.
- Terdorongnya percaya diri di daerah dan harga diri pada tiap anggota masyarakat.
- Meningkatnya tabungan-tabungan masyarakat dan pendapatan yang dikeluarkan.
- Peluang-Peluang baru usaha.
- Berkurangnya jarak antara orang kaya dan orang miskin dalam suatu komunitas/masyarakat.
- Meningkatnya kemungkinan-kemungkinan untuk pekerjaan baru dalam ekonomi daerah, sistem CCS bertindak sebagai langkah awal membantu masyarakat dalam mendidik suatu keahlian pada pekerjaan baru.

Secara umum beberapa perbandingan antara penerapan Sistem Pertukaran Lokal yang telah dilakukan di 35 negara (3200 sistem mata uang masyarakat) dengan Sistem Ekonomi Biasa yaitu :

<b>Ekonomi Biasa</b>	<b>Sistem Pertukaran Lokal</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaksimumkan efisiensi melalui arus uang dan barang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keseimbangan efisiensi dengan keadilan dan keamanan</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memusatkan keuntungan, mendorong investasi dari luar dan adanya spekulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat memutuskan apa yang akan diinvestasi berdasarkan kebutuhan lokal</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Individualistik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terpusat pada masyarakat</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumberdaya tidak mencukupi, tidak cukup untuk setiap orang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CCS bebas dari bunga dan hanya menghasilkan dan menjual barang yang riil dihasilkan atau pelayanan yang tersedia</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hutang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendorong produk barang-barang dasar pada tingkat masyarakat</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan perbandingan keuntungan, focus disuatu kegiatan ekonomi yang menyebabkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu masyarakat bertahan terhadap badai (jatuh dan bangun)</li> </ul>

monocropping, buruh pabrik	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan terpusat pada pengadaan uang, memberikan uang pada mereka yang memiliki kekuatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan CCS, ada cukup untuk setiap orang di masyarakat.</li> </ul>

## 2. Buka Rekening

Setiap anggota mesti buka rekening, dan bayar ongkos buka rekening, misalnya 30,000rp untuk membuka rekening.

### Formulir Pembukaan Rekening

Nama: \_\_\_\_\_ Penandatanganan lain untuk Rekening ini: Usaha

Nama Usaha: \_\_\_\_\_

Usia: \_\_\_\_\_

Nama

Usia

Tandatangan

Tiga tawaran:

Tiga Permintaan:

1. \_\_\_\_\_

1. \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_

Pilihan Anda untuk Proyek Masyarakat:

---

Persetujuan Anggota

Tanda tangan: \_\_\_\_\_

No. Rekening: \_\_\_\_\_

Kredit Terbatas: 100,000 Bon

Anggota Menerima Buku Rekening

Catat informasi mengenai Anggota/Usaha pada formulir Pembukaan Rekening

Isi formulir survei ( Pertanyaan-pertanyaan Pemetaan Masyarakat)

Pertanyaan adalah:

Persetujuan Kredit Secara Formal

## 3. Papan Pengumuman

Di tempat publik, ada Papan Pengumuman dimana anggota sistem ini bisa tawar atau minta jasa2 atau barang2 untuk uang Bon.

Dari informasi waktu membuka rekening, dan dari lokakarya, Papan Pengumuman ini akan kelihatan seperti ini:

Penawaran	Permintaan	Ringkasan Bulanan – Sejak Mulai
Stephen - Jagung	Kadek - Pelatihan Bahasa	

Papan ini akan diatur subjek, misalnya: Agriculture, Perdagangan, Pembangunan, Anak2, Kesehatan, Pelatihan, Makanan, Transportasi, Berbagai-macam.

#### 4. Buku Bon

Di waktu dan tempat transaksi, pembeli harus menulis transaksi dalam buku mereka, dan penerima mesti kasih tanda tangan dalam buku pembeli. Penerima sebaiknya menulis transaksi ini dalam buku mereka.

Tanggal	Masuk	Keluar	Saldo	Keterangan	Td Tgn Penerima
27 Sept		100,000	-100,000	Jagung 20 K	

Ada tempat untuk 30 transaksi dalam buku.

#### 5. Akutansi dan Analysis Sistem

Waktu Buku Bon sudah penuh, harus ditukar di Kantor Pusat Bon. Halaman transaksi akan diambil oleh karya, dan kertas baru akan dimasukkan dalam Buku Bon. Di waktu ini, anggota harus bayar ongkosnya, misalnya 5,000rp. dan 10,000 Bon.

Informasi ini akai ditulis dalam Ledger Transaksi Umum, dan dalam rekening anggota.

Administrasi tidak boleh menerima Kredit, hanya boleh memakai uang yang datang lewat ongkos.

Jumlah yang masuk dan keluar mesti = 0, dan jumlah keluar = Persediaan Bon.

Kalau jumlah yg. Masuk dan kelua tidak =0, artinya ada masalah dengan rekening, dan harus ketemu salah.

#### 6. Administrasi Sistem

##### a. Pengurus

- Memulai administrasi dan transaksi dana masyarakat
- Mengawasi pembukuan
- Membantu anggota yang ada agar membelanjakan kupon yang mereka peroleh
- Menandatangani anggota baru dengan memperhatikan peningkatan basis ketrampilan/sumber daya
- Mengidentifikasi dan mengembangkan kemungkinan usaha kecil.
- Mendidik masyarakat dengan topik-topik kemandirian dan pemberdayaan.
- Mekaitkan sistem ini dengan badan daerah dan nasional.

**b. Kasir**

- Membuka rekening.
- Menangani penarikan dan penyimpanan
- Mengurus pembukuan.

**c. Pengawas**

- Memeriksa kecermatan buku induk transaksi dan rekening.
- Memeriksa kecermatan Ringkasan Sistem
- Bertindak sebagai wakil bagi keanggotaan umum
- Menangani penyelesaian masalah-masalah kecil antar anggota.

**d. Dewan Penasehat**

Dibutuhkan Dewan Penasehat untuk memastikan agar anggota sistem ini memperoleh masukan secara penuh mengenai proses dan rancangan, dan agar pendapat mereka didengarkan. Dewan ini diangkat oleh anggota pengawas yang dipilih oleh anggota Rapat Umum Tahunan.

Dewan ini dapat mengangkat masalah perkembangan sistem ini, membahas pelanggaran-pelanggaran aturan dan membuat rekomendasi untuk mengatasinya. Mereka juga dapat membentuk subkomisi untuk memajukan penggunaan dan pengembangan sistem ini seperti komisi promosi, komisi pasar, komisi proyek masyarakat dan seterusnya.

Dewan ini terdiri dari Lembaga Perkreditan Desa, Banjar dan Tokoh Masyarakat lain, termasuk pemerintah lokal untuk memastikan transparansi dan kepercayaan sistem ini.

**7. Rekening-rekening Sistem Administrasi Bon**

**a. Rekening Sistem Kupon Masyarakat**

Ketika membuka Sistem Kupon Masyarakat, 2 rekening dikelola oleh pengurus:

1. **Rekening Administrasi** No.1 untuk menerima biaya dalam Kupon,
2. **Rekening Dana masyarakat** No.2 untuk menerima dana dalam Kupon.

Rekening Administrasi menerima uang dari penarikan Kupon Masyarakat yang digunakan untuk keperluan internnya. Rekening Dana Masyarakat digunakan bagi hibah, pinjaman, pengembangan anggota dan pengeluaran proyek masyarakat lain yang disetujui oleh anggota.

**Buku Induk Rekening Administrasi**

Nomor Rekening: 1 Administrasi Biaya dalam Bon					
Tanggal	Dengan	Untuk	Masuk	Keluar	Saldo

Nomor Rekening: 2 Dana Administrasi untuk Imbalan Sistem					
--	--	--	--	--	--

Tanggal	Dengan	Untuk	Masuk	Keluar	Saldo

Nomor Rekening: 3 Dana Masyarakat Dalam Bon					
Tanggal	Dengan	Untuk	Masuk	Keluar	Saldo

### 8. Dana Masyarakat

Ongkos buka rekening akan milik administrasi. Ongkos dibayar waktu tukar buku akan dipisah antara administrasi dan Dana Masyarakat. Anggota akan memilih proyek mereka mau melakukan dengan Dana Masyarakat.

### 9. Ringkasan Sistem Kupon Masyarakat

Laporan Sistem Kupon Masyarakat

Periode: Bulan \_\_\_\_\_ dan Dari \_\_\_\_\_ Sampai \_\_\_\_\_

Pengurus			
Kasir			
Pengawas			
	Keluar	Masuk	Rasio
Rekening			
Dana Masyarakat			
Bon yang Beredar			
Rata Sirkulasi Bon			

### 10. Persetujuan Anggota - Sistem Pertukaran Bon

1. Sistem Pertukaran Bon memberi informasi untuk memfasilitasi pertukaran antara anggota, catatan transaksi dan memelihara rekening.
2. Anggota-anggota harus rela menerima Bon untuk jasa2 dan barang2 yang mereka menulis dalam Papan Pengumuman.
3. Anggota-anggota Sistem Pertukaran Bon tidak boleh tukar atau jual Bon untuk Uang Nasional (Rupiah).
4. Anggota-anggota Sistem Pertukaran Bon boleh menerima Uang Nasional dan Bon bersama, tetapi dalam buku Bon hanya menulis jumlah Bon.
5. Bon, alat pertukaran Sistem ini, hanya bisa pinda dari pembayar kepada penerima, atau oleh Administrasi untuk ongkos Administrasi dan Dana Masyarakat.
6. Administrasi sistem ini tidak boleh mengeluarkan Bon lewat Kredit, hanya boleh mengeluarkan uang yg ada dalam saldo. Juga keseimbangan jumlah sistem akan tetap Nol.

7. Pengawas Sistem boleh hapus transaksi yang tidak boleh, (The Trustee may decline to record or may rescind a transaction that is considered inappropriate, or detrimental to the integrity or reputation of the system.)
8. Satu Bon sama dengan satu unit mata uang nasional, juga 5,000 Bon = 1 Jam Kerja.
9. Setiap anggota boleh tahu saldo dan kegiatan transaksi anggota lain kapan saja di Kantor Pusat Sistem.
10. Sistem Pertukaran Bon tidak bertanggung jawab tentang kualitas jasa2 atau barang2 ditukar dalam sistem ini, itu bertanggung jawab anggota saja.
11. Administrasi boleh menerima ongkos Administrasi dan Dana Masyarakat lewat Management Sistem.
12. Kalau anggota mau menutup rekening, mereka harus kembalikan saldo negatif mereka kepada Nol, dibayar dengan Bon atau Rupiah.
13. Kalau anggota tidak bayar hutang mereka kepada sistem, ini harus masuk dalam Rekening Imbalance, dan menjadi hutang masyarakat. Jadi, masyarakat punya tanggung jawab setiap anggota meneggakkan sistem.
14. Dalam kasus hutang anggota, Pengawas Sistem bisa minta hutang dibayar, dan permintaan ini bisa menjadi Informasi Publik.
15. Dalam Kasus masalah antara anggota, Pengawas Sistem bisa ketemu solusinya dalam proses Perwasitan.

## **12. Resiko Potensial**

- A. Bagaimana kalau anggota hanya membeli dan tidak jual untuk Bon?
- B. Bagaimana kalau anggota tidak punya sesuatu untuk jual?
- C. Bagaimana kalau anggota membeli lebih dari Kredit Terbatas mereka?
- D. Bagaimana kalau Buku Rekening Bon sudah penuh?
- E. Resiko2 lain?

## **Pertanyaan2 Lain:**